

# PERANAN TPQ ANWARUL IMAN DALAM MENINGKATKAN LITERASI AL-QUR'AN DI DUSUN SIGRAN DESA KEMIRI KECAMATAN KALORAN KABUPATEN TEMANGGUNG

Faisal Kamal \*1  
Heri Setiawan 2  
Imroatul 3  
Helmiyanti 4  
Hesty Amalia putri 5  
Mukhlis rozali 6  
Umayah 7  
Tista Ariani 8  
Ahmad Musafah 9  
Dikna Berliana Putri 10  
Vita Hestiana 12  
Nur Hikmah 13  
Yogi Setiawan 14  
Shofyan Hadi 15

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15 Universitas Sains Al-Qur'an

\*e-mail [akademik@unsiq.ac.id](mailto:akademik@unsiq.ac.id)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran TPQ Anwarul Iman dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an di Dusun Sigran, Desa Kemiri, Kecamatan Kaloran, Kabupaten Temanggung. Literasi Al-Qur'an di wilayah ini masih rendah, dengan sebagian besar santri berada pada tahap dasar membaca dan menulis huruf hijaiyah. TPQ Anwarul Iman menggunakan metode seperti ceramah dan pengulangan, tetapi kurangnya variasi metode, keterbatasan fasilitas, minimnya tenaga pengajar, serta rendahnya partisipasi orang tua menjadi kendala utama. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini menemukan bahwa pelatihan bagi guru, penggalangan dana untuk fasilitas, serta pelibatan orang tua dan masyarakat dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan strategi tersebut, TPQ Anwarul Iman diharapkan mampu membentuk generasi muda yang religius dan memiliki literasi Al-Qur'an yang baik.

**Kata Kunci:** Literasi Al-Qur'an, TPQ Anwarul Iman, Pendidikan Keagamaan, Metode Pembelajaran, Partisipasi Orang Tua, Fasilitas Pendidikan.

## Abstract

This research aims to analyze the role of TPQ Anwarul Iman in increasing Al-Qur'an literacy in Sigran Hamlet, Kemiri Village, Kaloran District, Temanggung Regency. Al-Qur'an literacy in this region is still low, with most students at the basic stage of reading and writing hijaiyah letters. TPQ Anwarul Iman uses methods such as lectures and repetition, but the lack of variety of methods, limited facilities, lack of teaching staff, and low parental participation are the main obstacles. Through a qualitative descriptive approach, this research found that training for teachers, raising funds for facilities, and involving parents and the community can increase learning effectiveness. With this strategy, TPQ Anwarul Iman is expected to be able to produce a young generation who is religious and has good Al-Qur'an literacy.

**Keywords:** Al-Qur'an literacy, TPQ Anwarul Iman, Religious Education, Learning Methods, Parental Participation, Educational Facilities.

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang menjadi pedoman utama dalam kehidupan. Sebagai firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril, Al-Qur'an memiliki fungsi utama sebagai petunjuk dan pembimbing umat manusia menuju kebahagiaan dunia dan akhirat. Dalam praktiknya, Al-Qur'an tidak hanya sebatas dibaca, tetapi juga dipahami, diamalkan, dan dijadikan landasan dalam berbagai aspek kehidupan. Oleh sebab itu, kemampuan membaca Al-Qur'an sejak usia dini menjadi hal yang sangat penting

sebagai pondasi awal pendidikan agama.

Keluarga memiliki peran sentral dalam mengenalkan Al-Qur'an kepada anak-anak. Orang tua yang memberikan pembiasaan membaca dan memahami Al-Qur'an kepada anak-anak sejak dini dapat membantu membangun karakter religius dan moral yang kuat. Namun, tidak semua keluarga memiliki kemampuan maupun kesempatan yang cukup untuk mengajarkan hal ini. Selain itu, rendahnya literasi Al-Qur'an di kalangan anak-anak juga dipengaruhi oleh minimnya akses terhadap lembaga pendidikan keagamaan yang memadai.

Lembaga pendidikan Islam hadir untuk menjawab kebutuhan ini dengan menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dan terarah. Salah satu bentuk lembaga pendidikan Islam yang cukup dekat dengan masyarakat adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). TPQ memiliki peran strategis dalam mendukung peningkatan literasi Al-Qur'an di kalangan anak-anak, khususnya dalam hal membaca, menulis, dan memahami huruf hijaiyah. Tidak hanya itu, TPQ juga berfungsi sebagai wadah pembinaan akhlak dan moral peserta didik.

Di Dusun Sigran, Desa Kemiri, Kecamatan Kaloran, Kabupaten Temanggung, kondisi literasi Al-Qur'an masih tergolong rendah. Banyak anak-anak di wilayah ini belum mampu membaca dan menulis huruf hijaiyah, yang merupakan keterampilan dasar dalam memahami Al-Qur'an. Kondisi ini menjadi perhatian utama dalam pembinaan keagamaan di masyarakat. Untuk menjawab tantangan tersebut, TPQ Anwarul Iman didirikan sebagai upaya nyata dalam meningkatkan kemampuan literasi Al-Qur'an di wilayah ini.

Sebagai lembaga pendidikan keagamaan, TPQ Anwarul Iman memiliki misi utama untuk memberikan pengajaran Al-Qur'an secara sistematis, mulai dari mengenalkan huruf hijaiyah hingga mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Selain itu, TPQ ini juga menyelenggarakan kegiatan keagamaan lainnya, seperti hafalan doa-doa harian, tata cara wudhu, dan pelatihan ibadah shalat, yang bertujuan untuk membentuk anak-anak yang religius dan berakhlak mulia.

Namun, dalam pelaksanaannya, TPQ Anwarul Iman menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan jumlah tenaga pengajar, kurangnya fasilitas pendukung, serta minimnya partisipasi masyarakat. Hal ini menjadi tantangan yang harus diatasi untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas pembelajaran Al-Qur'an bagi anak-anak di Dusun Sigran.

Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengulas secara mendalam peran TPQ Anwarul Iman dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an di Dusun Sigran. Selain itu, artikel ini juga akan membahas tantangan yang dihadapi lembaga ini serta menawarkan solusi yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan pelaksanaan pendidikan Al-Qur'an di lingkungan masyarakat.

## **METODE**

Penelitian ini diambil dari hasil observasi yang dilakukan di TPQ Anwarul Iman, Dusun Sigran, Desa Kemiri, Kecamatan Kaloran, dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan kondisi literasi Al-Qur'an di lingkungan TPQ secara mendalam serta mengidentifikasi peran TPQ dalam meningkatkan kemampuan literasi Al-Qur'an santri. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama:

### **1. Observasi**

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran di TPQ, termasuk metode pengajaran yang digunakan, keterlibatan santri dalam kegiatan, dan kendala yang dihadapi selama pembelajaran.

### **2. Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan guru TPQ untuk memahami pengalaman mereka dalam mengajar dan tantangan yang dihadapi, santri untuk mengetahui tingkat literasi Al-Qur'an mereka, serta orang tua untuk memahami dukungan mereka terhadap pendidikan Al-Qur'an anak-anak.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi mencakup data terkait jumlah santri, jumlah dan profil pengajar, fasilitas yang tersedia di TPQ, serta program pembelajaran yang dijalankan.

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan hasil observasi dari riset KPM UNSIQ yang dilakukan di Dusun Sigran pada tanggal 15 Januari 2025 hingga 25 Januari 2025. Adapun tahapan penelitian

dilakukan sebagai berikut:

1. Perencanaan Awal  
Tim peneliti melakukan koordinasi dengan pihak TPQ untuk memahami struktur organisasi, kondisi TPQ, dan jadwal kegiatan yang sesuai.
2. Pengumpulan Data Lapangan  
Pengumpulan data dilakukan melalui survei kondisi TPQ, seperti jumlah santri, profil pengajar, fasilitas, dan metode pembelajaran.
3. Pengamatan Proses Pembelajaran  
Observasi dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung untuk melihat efektivitas program, partisipasi santri, dan penerapan metode pengajaran.
4. Wawancara Mendalam  
Dilakukan wawancara dengan guru, santri, dan orang tua untuk menggali informasi lebih lanjut terkait kondisi literasi Al-Qur'an serta kendala yang dihadapi.
5. Diskusi dengan Masyarakat  
Diskusi diadakan bersama tokoh masyarakat dan orang tua untuk membahas tantangan yang dihadapi TPQ dan solusi strategis untuk pengembangannya.
6. Analisis Data  
Data yang diperoleh dianalisis secara sistematis untuk menemukan pola-pola masalah, merumuskan solusi, dan menyusun rekomendasi untuk meningkatkan peran TPQ Anwarul Iman dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an di Dusun Sigran.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan TPQ sebagai lembaga pendidikan agama nonformal di Dusun Sigran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh tim KPM UNSIQ di Dusun Sigran, Desa Kemiri, Kecamatan Kaloran, Kabupaten Temanggung, berhasil mengungkap beberapa temuan penting terkait kondisi literasi Al-Qur'an di wilayah ini serta peran TPQ Anwarul Iman dalam meningkatkannya. Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar santri di TPQ Anwarul Iman masih berada pada tahap dasar dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Hanya sekitar 20% santri yang mampu membaca dengan lancar, sementara kemampuan menulis huruf hijaiyah juga tergolong rendah, terutama pada santri usia dini. Tingkat hafalan doa harian dan surat-surat pendek di kalangan santri cukup beragam, di mana santri yang lebih rutin mengikuti pembelajaran cenderung memiliki hafalan yang lebih baik.

Guru di TPQ Anwarul Iman menggunakan metode seperti ceramah, pengulangan, dan pembacaan bersama. Namun, kurangnya variasi metode pembelajaran menyebabkan santri cepat bosan dan kurang termotivasi. Pembelajaran berbasis permainan atau teknologi belum diterapkan karena keterbatasan fasilitas dan sumber daya. Selain itu, fasilitas yang tersedia di TPQ masih minim, seperti ruang belajar yang sempit, meja dan kursi yang terbatas, serta kekurangan bahan ajar seperti buku Iqro', Al-Qur'an, dan alat tulis. Tidak adanya media pendukung seperti papan tulis digital, alat peraga, atau perangkat audio-visual menjadi kendala dalam menciptakan suasana belajar yang menarik.

Partisipasi orang tua dalam mendukung pendidikan Al-Qur'an anak-anak masih rendah. Sebagian besar orang tua hanya mengandalkan TPQ sebagai tempat pembelajaran agama tanpa melibatkan diri secara aktif. Dukungan masyarakat terhadap TPQ cukup baik, namun partisipasi mereka dalam bentuk donasi fasilitas atau tenaga sukarela masih terbatas. Tantangan lain yang dihadapi TPQ Anwarul Iman adalah keterbatasan jumlah tenaga pengajar, kurangnya pelatihan untuk guru, dan minimnya fasilitas pendukung. Saat ini, hanya terdapat tiga orang pengajar yang harus menangani sekitar 50 santri, sehingga perhatian terhadap setiap anak menjadi kurang optimal.

### Pembahasan

TPQ Anwarul Iman memiliki peran strategis dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an di Dusun Sigran. Keberadaan TPQ memberikan peluang bagi anak-anak untuk mengenal, membaca,

dan memahami Al-Qur'an sejak dini. Selain itu, TPQ juga menjadi wadah pembinaan akhlak dan moral yang berbasis nilai-nilai Islam. Namun, beberapa faktor penghambat ditemukan, seperti rendahnya kualitas pembelajaran akibat metode yang monoton, keterbatasan fasilitas dan sumber daya, serta minimnya partisipasi orang tua dalam mendukung pendidikan agama anak-anak.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan beberapa solusi, seperti mengadakan pelatihan rutin bagi guru TPQ untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik. Selain itu, penggalangan dana dari masyarakat, tokoh agama, dan donatur dapat dilakukan untuk menyediakan fasilitas pendukung seperti alat peraga, buku tambahan, dan media pembelajaran berbasis teknologi. Orang tua juga perlu dilibatkan melalui program parenting yang mendorong mereka untuk mendukung pembelajaran Al-Qur'an di rumah. Penggunaan metode pembelajaran berbasis permainan atau teknologi juga dapat meningkatkan minat dan motivasi santri dalam belajar.

Dukungan masyarakat dapat ditingkatkan melalui kegiatan sosialisasi dan kerja sama dengan tokoh masyarakat serta organisasi keagamaan dalam mendukung pengembangan TPQ. Dengan upaya kolektif ini, diharapkan TPQ Anwarul Iman dapat menjadi lembaga pendidikan agama nonformal yang lebih efektif dan berdampak positif bagi masyarakat sekitar.



Gambar 1



**Gambar 2**



**Gambar 3**



**Gambar 4**



**Gambar 5**



**Gambar 6**

## **KESIMPULAN**

TPQ Anwarul Iman memiliki peran strategis dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an di Dusun Sigran, Desa Kemiri, Kecamatan Kaloran, Kabupaten Temanggung. Lembaga ini memberikan peluang bagi anak-anak untuk mempelajari huruf hijaiyah, membaca Al-Qur'an, serta memperkuat pemahaman agama dan pembentukan akhlak mulia. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar santri masih berada pada tahap dasar kemampuan membaca Al-Qur'an, dengan hanya 20% santri yang mampu membaca dengan lancar. Tantangan utama yang dihadapi TPQ ini meliputi metode pembelajaran yang cenderung monoton, keterbatasan fasilitas pendukung seperti ruang belajar dan alat peraga, kurangnya jumlah tenaga pengajar, serta minimnya keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan keagamaan anak-anak mereka. Meskipun demikian, TPQ Anwarul Iman memiliki potensi besar untuk berkembang lebih jauh dengan dukungan masyarakat dan penerapan strategi yang tepat. Dalam jangka panjang, lembaga ini dapat berfungsi sebagai pusat pendidikan agama nonformal yang efektif, asalkan mampu mengatasi tantangan-tantangan yang ada melalui solusi-solusi strategis yang telah diidentifikasi.

## **Saran**

1. Pelatihan rutin bagi guru TPQ untuk meningkatkan kompetensi dalam metode pembelajaran inovatif.
2. Penggalangan dana dari masyarakat dan donatur untuk menyediakan fasilitas seperti alat peraga dan media pembelajaran berbasis teknologi.
3. Melibatkan orang tua melalui program parenting untuk mendorong peran aktif mereka dalam mendukung pendidikan Al-Qur'an anak-anak.
4. Peningkatan dukungan masyarakat melalui kerja sama dengan tokoh agama dan organisasi keagamaan guna memperkuat pengembangan TPQ.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Fadlillah, F. (2024). Peran Guru TPQ dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Santri di TPQ Mubarak Kampung Surabayan. *JIEP: Journal of Islamic Education and Pedagogy*, 1(02), 115-122.
- Jayanti, J. (2018). *Peran TPQ dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al-Quran Pada Anak di TPQ Ar-Rahman Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu* (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).

- Lestari, R. D. (2023). *Pembiasaan TPQ dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MI KHR Ilyas Maduretno* (Doctoral dissertation, IAINU Kebumen).
- Nasaruddin, N., Ilham, I., Nurdiniawati, N., & Alimudin, A. (2024). Pendampingan dan Peran TPQ Untuk Meningkatkan Baca Al-Qur'an di Dusun Soro Bali Desa Karampi. *Taroo: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 29-41.
- Pahlawati, E. F., Wardoyo, E. H., & Maulida, P. (2025). Peran TPQ dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al-Qur'an pada Anak di TPQ Darul Fallah 2 Japaran Mojowarno Jombang. *Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial dan Budaya*, 10(1), 01-12.
- Putra, F. P., & Al Farabi, M. (2023). Peran Lembaga Pengembangan Tilawati Qur'an (LPTQ) dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Al-Qur'an Masyarakat di Kecamatan Tanjung Morawa. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 958-965.
- Ritonga, M., Nur, S. M., & Haq, D. (2021). Peran TPQ Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al-Qur'an Pada Anak Di Tpq Nurul Huda. *Journal Transformation of Mandalika*, 2(3), 244-252.
- Ramadhan, A. S. (2023). *Peran TPQ dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca dan Tulis Alqur'an pada Anak di TPQ Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).